

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Pendapatan**

Definisi pendapatan menurut Hantono dan Namira Ufrida Rahmi sebagai berikut, “Pendapatan adalah pengakuan perusahaan atas penerimaan balas jasa dari pemakai jasa yang telah diberikan perusahaan” [3].

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa pendapatan adalah penerimaan balas jasa atas jasa atau pelayanan yang telah diberikan.

#### **2.2 Bentuk, Jenis dan Bidang Usaha**

##### **2.2.1 Bentuk Perusahaan**

Bentuk usaha yang peneliti lakukan yaitu PT (Perseroan Terbatas). Menurut Amina P perusahaan terbatas (PT) adalah sebagai berikut, “Bentuk perusahaan yang dimiliki oleh minimal 2 orang atau lebih yang bertanggung jawab sepenuhnya atas semua kegiatan perusahaan, kerugian dan hutang perusahaan tanpa melibatkan harta pribadi atau perorangan yang ada di dalamnya [21]. Adapun definisi lain menurut Benedicta Evienia Prabawati dkk Perusahaan Terbatas adalah suatu badan hukum untuk menjalankan usaha yang memiliki modal terdiri dari saham-saham, yang pemiliknya memiliki bagian saham yang dimilikinya [22].

##### **2.2.2 Jenis dan Bidang Perusahaan**

Jenis perusahaan yang peneliti teliti termasuk kedalam jenis perusahaan jasa. Definisi perusahaan jasa menurut Siti Aisyah Siregar sebagai berikut, “perusahaan jasa adalah perusahaan yang kegiatan utamanya menyediakan berbagai pelayanan seperti kemudahan, keamanan, atau kenikmatan kepada anggota masyarakat yang memerlukannya” [23]. Adapun definisi lain menurut Arini T. Soemohadiwidjojo perusahaan jasa adalah perusahaan yang menghasilkan produk dalam bentuk jasa atau pelayanan dalam berbagai bidang yang memberikan kecepatan, kemudahan, serta kenyamanan bagi konsumen [4]. Bidang usaha perusahaan yang peneliti lakukan adalah di bidang transportasi.

Berdasarkan definisi para ahli di atas penulis dapat memberikan simpulan bahwa perusahaan jasa adalah perusahaan yang memberikan pelayanan bagi yang membutuhkan yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan atau laba.

### **2.3 Akuntansi**

Definisi akuntansi menurut Syaiful Bahri sebagai berikut, “Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas suatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi dan berdasarkan standar yang diakui umum” [24]. Sedangkan definisi akuntansi menurut Hery adalah sebuah sistem informasi yang memberikan laporan kepada para pengguna informasi akuntansi atau kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan (*stakeholders*) terhadap hasil kerja dan kondisi keuangan perusahaan [25]. Sedangkan akuntansi menurut Anna Marina dkk sebagai berikut, “Akuntansi adalah suatu proses yang meliputi kegiatan pencatatan, pengelompokan dalam satuan uang tertentu dan kemudian melaporkan pada pihak yang berkepentingan sesuai dengan standar tertentu untuk pengambilan keputusan yang efektif” [26].

Berdasarkan definisi para ahli di atas penulis dapat simpulan bahwa Akuntansi adalah seni pencatatan transaksi untuk memberikan laporan kepada pihak yang berkepentingan dalam perusahaan.

#### **2.3.1 Metode Pencatatan Akuntansi**

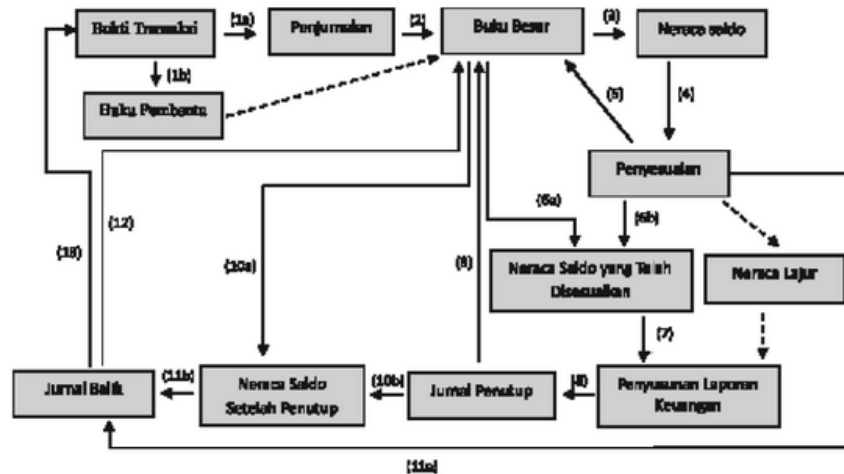
Metode pencatatan akuntansi terdiri dari dua metode, yaitu *cash basic* dan *accrual basic*. Menurut Eko Yuli Susanto *cash basic* merupakan metode dimana penjualan dicatat bila penerimaan uang atas penjualan tersebut diterima dan biaya-biaya dicatat bila pengeluaran uang atas biaya-biaya tersebut terjadi [27]. Adapun definisi lain dari *cash basic* menurut Riyanto dan Puji Agus sebagai berikut, “Akuntansi berbasis kas merupakan basis yang secara tradisional digunakan oleh pemerintah diberbagai negara, pengakuan dan pengukuran dilakukan berdasarkan kas masuk dan kas keluar” [28]. Adapun Pengertian *accrual basic* menurut Riyanto dan Puji Agus sebagai berikut, “Akuntansi berbasis akrual merupakan suatu transaksi ekonomi dan peristiwa-peristiwa lain diakui dan dicatat dalam catatan

akuntansi dan dilaporkan dalam periode laporan keuangan pada saat terjadinya transaksi tersebut.

Berdasarkan definisi di atas penulis menggunakan metode pencatatan *cash basic* dimana penjualan akan dicatat dan diakui pada saat penerimaan dan pengeluaran kas.

### 2.3.2 Siklus Akuntansi

Siklus Akuntansi menurut Anna Marina dkk sebagai berikut, “Siklus Akuntansi adalah urutan kegiatan yang dilalui atau dijalani akuntansi mulai dari pencatatan harian segala transaksi keuangan dan non keuangan sampai kepada terbitnya laporan keuangan baik yang terstandar untuk kepentingan ekstern dan tunduk pada kaidah-kaidah yang biasa diterima secara umum maupun laporan yang bersifat internal yang terbesar dari kaidah-kaidah standar dan baku” [26]. Sedangkan definisi siklus akuntansi menurut Syaiful Bahri sebagai berikut, “Siklus Akuntansi adalah tahapan-tahapan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan berikutnya” [24].



Gambar 2. 1 Siklus Akuntansi [24]

Berdasarkan gagasan beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa siklus akuntansi adalah proses pencatatan transaksi untuk membuat laporan keuangan untuk memberikan informasi pada yang berkepentingan.

### 2.3.3 Akuntansi untuk Pendapatan

Acuan akuntansi untuk pendapatan adalah PSAK 25, pendapatannya hanya meliputi arus kas bruto dari manfaat ekonomi yang diterima dan dapat diterima oleh entitas itu sendiri.

#### 2.3.3.1 Transaksi

Transaksi menurut definisi Syaiful Bahri, sebagai berikut “semua kegiatan perusahaan yang dapat diukur dengan nilai uang dan kegiatan perusahaan yang mengakibatkan berubahnya posisi keuangan perusahaan” [24]. Bukti-bukti transaksi untuk perusahaan jasa pada umumnya terdiri dari:

- a. Bukti kas masuk
- b. Bukti kas keluar
- c. Bukti memorial

#### 2.3.3.2 Jurnal Umum

Definisi jurnal umum menurut Syaiful Bahri sebagai berikut, “Jurnal adalah pencatatan yang sistematis dan kronologis atas transaksi keuangan yang terjadi pada suatu perusahaan” [24].

Tabel 2. 1 Jurnal Umum[29]

PT. xxx  
Jurnal Umum  
Period \_\_\_\_\_

Tanggal		Nomor Bukti	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
Jan	2	BKM001	Kas	111	xxx	
2018			Pendapatan Tiket	411		xxx

#### 2.3.3.3 Buku Besar

Buku besar menurut definisi Syaiful Bahri sebagai berikut, “kumpulan rekening (perkiraan) yang saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan yang

disusun dan dikelompokan sesuai dengan pos-pos laporan keuangan perusahaan” [24].

Tabel 2. 2 Buku Besar Umum[29]

PT. xxx  
Buku Besar  
Period \_\_\_\_\_

Nama rekening: Kas

No rekening: 111

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
Jan 2018	2	Pendapatan Tiket	111	xxx		xxx

Tabel 2. 3 Buku Besar Umum[29]

PT. xxx  
Buku Besar  
Period \_\_\_\_\_

Nama Akun: Pendapatan Tiket

No akun: 411

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
Jan 2018	2	Kas	111		xxx	xxx

#### 2.3.3.4 Neraca Saldo

Neraca Saldo menurut definisi Syaiful Bahri sebagai berikut, “daftar yang menunjukkan saldo debit dan saldo kredit dari buku besar setiap rekening aktiva, utang, ekuitas, pendapatan dan beban atau daftar rekening-rekening buku besar dengan saldo debit dan kredit” [24].

Tabel 2. 4 Neraca Saldo[29]

PT. xxx

Neraca Saldo

Period \_\_\_\_\_

Kode Rekening	Nama Rekening	Debet	Kredit
111	Kas	xxx	
411	Pendapatan Tiket		Xxx
	Total	xxx	Xxx

### 2.3.3.5 Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut definisi Hery sebagai berikut, “hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan” [30]. Laporan keuangan yang digunakan adalah Laporan Laba Rugi.

Tabel 2. 5 Laporan Laba Rugi Komprehensif[29]

PT. xxx		
Laba Rugi Komprehensif		
Period _____		
Pendapatan		xxx
Biaya-biaya usaha		
Beban Gaji	xxx	
Beban listrik, air & telepon	xxx	
Beban Sewa	xxx	
Beban Bunga	xxx	
Beban Perlengkapan	xxx	
Beban Penyusutan Peralatan	xxx	
		<u>(xxx)</u>
Laba/Rugi Usaha		xxx

## **2.4 Sistem**

Definisi sistem menurut Jeperson Hutahaean sebagai berikut, “Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan sasaran yang tertentu” [31] Sedangkan sistem menurut Sri Mulyani dkk adalah sekumpulan sub sistem, komponen ataupun elemen yang saling bekerjasama dengan tujuan yang sama untuk menghasilkan output yang sudah ditentukan sebelumnya [32].

Berdasarkan gagasan dari para ahli di atas penulis dapat simpulan bahwa sistem adalah kumpulan dari berbagai elemen yang saling berhubungan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan.

### **2.4.1 Sistem Informasi**

Makna informasi jika dikaji dari definisi menurut Japerson Hutahaean sebagai berikut, “informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya” [31]. Definisi informasi menurut Rizki Rinaldi dan Dony Waluya Firdaus adalah sebagai berikut, “Informasi adalah kumpulan dari data yang telah diolah, dan mempunyai kegunaan dan manfaat bagi yang membutuhkan [33].

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data yang diolah untuk menjadi manfaat bagi orang.

Definisi Sistem Informasi menurut Sri Mulyani dkk sebagai berikut, “Sistem Informasi adalah sistem yang terdiri dari orang-orang dan komputer yang memproses atau menafsirkan informasi”[32]. Adapun definisi sistem informasi menurut Jeperson Hutahaean adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan [31].

Berdasarkan definisi para ahli diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi adalah sistem yang berjalan dalam suatu organisasi dan menyediakan laporan untuk pihak yang berkepentingan.

### **2.4.2 Sistem Akuntansi**

Sistem Akuntansi menurut definisi Mirza dan Max Advian, “Sistem Akuntansi adalah pengorganisasian dokumen atau formulir, catatan akuntansi yang dalam hal ini adalah jurnal, dan laporan dari masing-masing bagian yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen” [34].

Berdasarkan definisi para ahli diatas penulis dapat simpulan bahwa sistem akuntansi adalah rangkaian dari transaksi yang terjadi dan memberikan laporan mengenai transaksi yang terjadi sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan.

### **2.4.3 Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem Informasi Akuntansi menurut Mirza Maulinarhadi Ranatarisza dan Max Advian Noor sebagai berikut, “Sistem informasi melaksanakan tugas yang diperlukan, berpegang pada prosedur yang relative standar, menangani data rinci, berfokus historis, dan menyediakan informasi pemecahan minimal” [34]. Adapun definisi sistem informasi akuntansi menurut Dony Waluya Firdaus dan Hery Dwi Yulianto sebagai berikut, “sistem informasi akuntansi adalah sistem yang saling berhubungan satu dengan lainnya, untuk menghasilkan informasi bagi pengguna yang menggunakan untuk pengambilan keputusan”[35].

Berdasarkan gagasan di atas peneliti mengambil kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan data yang diolah menjadi informasi akuntansi untuk yang berkepentingan.

## **2.5 Transportasi Shuttle**

### **2.5.1 Jasa Transportasi**

Menurut Rudi Azis dan Asrul transportasi bukanlah suatu tujuan, tetapi sarana untuk mencapai tujuan tertentu dan dibutuhkan jasa transportasi untuk mencapai tujuannya [36].



### **2.5.2 Shuttle**

Definisi shuttle menurut M. A. Muhammad, G. F. Nama, and M. H. Anbiya sebagai berikut, “Shuttle merupakan alat transportasi *point-to-point* yang bertugas menaikkan dan menurunkan penumpang pada tempat atau titik-titik yang telah ditentukan”[5]. Adapun definisi travel shuttle menurut Dewi Sulistyowati adalah sebagai berikut, “Travel shuttle merupakan jasa transportasi yang mengusung konsep *shuttle service point to point*” [37].

Berdasarkan gagasan di atas peneliti mengambil kesimpulan bahwa Shuttle merupakan jasa transportasi dari satu titik ke titik yang ditentukan untuk menurunkan atau menaikkan penumpang.

## **2.6 Alat Pengembangan Sistem**

### **2.6.1 Diagram Arus Data (*Data Flow Diagram*)**

Definisi *Data Flow Diagram* menurut Muhamad Muslihudin dan Oktafianto sebagai berikut, “*Data Flow Diagram* adalah gambaran suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir” [38].

Berdasarkan definisi diatas penulis dapat simpulan bahwa diagram arus data (*data flow diagram*) adalah gambaran mengenai data yang mengalir dalam suatu organisasi.

### **2.6.2 Kamus Data**

Definisi kamus data menurut Indrajani sebagai berikut, “Kamus data adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan informasi suatu sistem informasi”. Adapun definisi lain menurut Weli adalah “isi aliran data agar disainer sistem memahami secara tepat potongan data macam apa yang dimiliki”.

Berdasarkan definisi diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa Kamus data adalah isi data dan informasi untuk suatu sistem informasi yang ada.

### 2.6.3 Bagan Alir (*Flowchart*)

Definisi bagan Alir (*flowchart*) menurut Mokhammad Ridoi sebagai berikut, *flowchart* atau bagan alir adalah bagan (*chart*) yang menunjukkan alir (*flow*) di dalam program atau prosedur sistem secara logika [39].

Jenis-Jenis *flowchart* menurut Mokhammad Ridoi sebagai berikut:

- a. Bagan alir sistem
- b. Bagan alir dokumen
- c. Bagan alir skematik
- d. Bagan alir program
- e. Bagan alir proses

## 2.7 WEB

Definisi web menurut Muhammad Ibnu Sa`ad adalah sebagai berikut, “Website atau web merupakan halaman-halaman yang berisi informasi yang dapat di akses oleh *browser* dan mampu memberikan informasi yang berguna bagi para pengaksesnya”[40]. Adapun definisi web menurut Rintho Rante Rerung adalah sebagai berikut, “Web adalah jaringan komputer yang terdiri dari kumpulan situs internet yang menawarkan teks dan grafik dan suara dan sumber daya animasi melalui *hypertext transfer protocol*”[41] .

### 2.7.1 PHP (*Hypertext Preprocessor*)

Definisi PHP menurut Supono dan Vidiandry Putratama adalah sebagai berikut, “PHP (*Hypertext Preprocessor*) adalah suatu Bahasa pemrograman yang digunakan untuk menerjemahkan baris kode program menjadi kode mesin yang dapat dapat dimengerti oleh komputer yang bersifat *server-side* yang dapat ditambahkan ke HTML”[42]. Adapun definisi PHP menurut Jubilee Enterprise adalah sebagai berikut, “PHP merupakan Bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat website dinamis dan interaktif”[43].

## **2.8 Perangkat Lunak (*Software*)**

Definisi *software* menurut MiftaChun Nur adalah data yang diformat dan disimpan secara digital, termasuk program computer, dokumentasinya, dan berbagai informasi yang bisa dibaca, dan ditulis oleh computer [44].